

PENYULUHAN DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK ANAK DI DESA KEDIREN

Vivi Rulviana*¹

¹ Universitas PGRI Madiun

*rulvianavivi@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin maju menciptakan kemudahan bagi manusia diberbagai aspek baik itu komunikasi, pendidikan, perdagangan dan lain-lain. Khususnya dalam bidang komunikasi seiring dengan adanya pandemi Covid-19 khususnya dalam bidang pendidikan memanfaatkan alat komunikasi sebagai perantara untuk terlaksananya proses pendidikan. Sesuai dengan apa yang kita ketahui tidak asing guru memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran yang digunakan. Selain itu banyak kita ketahui anak, remaja maupun orang tua sering memanfaatkan media sosial untuk kesenangan saja. Mereka sering mengunggah kegiatan sehari-hari berupa foto maupun video. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi anak dalam memanfaatkan media sosial secara bijak serta mengetahui dampak dari pemanfaatan media sosial terhadap prestasi akademik. Metode yang digunakan yaitu memberi kuesioner dan penyuluhan. Hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan anak tentang dampak pemanfaatan media sosial yang tidak bijak. Penyuluhan disampaikan dengan tema Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Akademik. Hasil penyuluhan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan atas pemahaman anak tentang dampak pemanfaatan media sosial. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan anak dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar agar tidak mengganggu prestasi akademik anak di desa Kediren.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini terlihat sangat pesat seiring bertambahnya tahun. Sering kita jumpai di lingkungan bahwa pelaksanaan suatu pendidikan, ekonomi, kebudayaan, dan lain sebagainya dipengaruhi pula dengan adanya perkembangan teknologi. Perkembangan dalam teknologi tersebut ditandai dengan adanya media sosial yang tercipta seperti: whatsapp, facebook, instagram, youtube, twiter, dll. Kita dapat ketahui bahwa untuk dapat mengakses berbagai macam media tersebut tidak susah. Siapapun dapat mengaksesnya tanpa dibatasi. Kemudahan untuk dapat mengakses membuat penggunaanya sering menghabiskan waktu untuk mengkonsumsi media sosial tersebut. Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna facebook, instagram, whatsapp terbanyak di dunia. Media sosial tersebut sering dimanfaatkan pebisnis untuk mengiklankan produk

yang mereka pasarkan. Selain itu kita ketahui bahwa banyak remaja maupun anak-anak sering menggunakan media sosial untuk media pembelajaran di era pembelajaran daring dan mengunggah kegiatan sehari-hari berupa foto maupun video.

Berdasarkan observasi singkat didapatkan informasi bahwa sebagian besar penduduk desa Kediren bermata pencaharian sebagai petani dan TKI. Kebanyakan orang tua selalu memfasilitasi anaknya dengan barang elektronik seperti gadget. Pola pikir yang terbentuk di daerah tersebut kurang mementingkan pendidikan tinggi karena cita-cita setelah tuntas wajib belajar 12 tahun dilanjutkan dengan bekerja menjadi TKI. Tentunya rendahnya konsep berpikir tersebut mengakibatkan kurangnya kekritisan dalam menanggapi suatu hal salah satunya dampak dari pemanfaatan gadget khususnya berkenaan dengan media sosial.

Seiring merebaknya virus corona (Covid-19) menyebabkan banyak pengaruh terhadap berbagai elemen diantaranya ekonomi, sosial budaya, politik, bahkan dalam pendidikan juga nampak besar dampak yang muncul. Terhitung mulai dari bulan Maret 2021 sistem pembelajaran berubah menjadi daring karena kegiatan tatap muka tidak mungkin dapat dilaksanakan di bangku sekolah. Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya kegiatan pembelajaran agar dapat berlangsung juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa. Banyak sekali yang memanfaatkan whatsapp sebagai media dalam pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya pembatasan penggunaan gadget dan akses media sosial tentunya semakin meningkat.

Penelitian Beauty, dkk (2015) menyebutkan bahwa penggunaan gadget terlalu lama dapat berpengaruh pada konsentrasi anak. Handphone dapat melemahkan daya kerja otak atau lemah otak. Salah satu media yang dapat diakses melalui gadget yaitu media sosial. Media sosial berdasarkan Dailey (2009) merupakan konten online yang dibuat menggunakan teknologi yang mudah diakses. Media sosial berdasarkan Chris Brogan (2010) yaitu "Social media is a new set of communication and collaborations tools that enable many types of interactions that were previously not available to be common person". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa media sosial merupakan satu komponen komunikasi yang baru dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak interaksi yang sebelumnya belum pernah ada.

Untuk mengakses media sosial tentunya tidak lepas dari pemanfaatan laptop maupun gadget. Gadget merupakan alat elektronik yang banyak digunakan orang untuk dapat mengakses berbagai macam kegiatan di dunia maya salah satunya akses media sosial. Pada umumnya anak khususnya pelajar belum memahami sepenuhnya manfaat dari media sosial sehingga sering disalahgunakan. Penggunaan media sosial yang berlebih dapat menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Menurunnya minat dan motivasi belajar siswa tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapat oleh anak atau pelajar tersebut. Hal tersebut disebabkan semakin banyak media sosial yang dimiliki atau diikuti oleh anak maka waktu yang digunakan untuk akses media-media tersebut semakin

banyak pula. Selain itu seperti yang dikemukakan oleh Taufik dan Yani (2018) penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengubah gaya hidup, cara berperilaku, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan.

Solusi yang ditawarkan adalah melalui penjelasan tentang apa saja dampak dari media sosial terhadap prestasi akademik anak. Penyuluhan ini dilaksanakan supaya anak dapat memahami apa saja dampak yang terjadi apabila mengkonsumsi media sosial tidak sesuai kebutuhan dari kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh pada prestasi akademik anak.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan ini di desa Kediren, Lembeyan Magetan pada 27 Februari 2021 kepada 25 anak. Metode yang digunakan meliputi : 1) memberikan kuesioner (pretest) untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan anak sebelum kegiatan penyuluhan, 2) memberi penyuluhan tentang dampak media sosial terhadap prestasi akademik, 3) evaluasi seputar materi penyuluhan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring pesatnya perkembangan teknologi dan tuntutan-tuntutan dalam perkembangan jaman maka segala bentuk kegiatan banyak yang diterapkan melalui teknologi. Pemanfaatan teknologi dapat mempermudah urusan manusia sesuai dengan perkembangan jaman yang moderen ini. Namun kita pun harus bersikap bijak serta mampu membentengi diri kita sendiri untuk mampu meminimalisir dampak negatif yang muncul dari pemanfaatan teknologi tersebut.

Media sosial merupakan salah satu media komunikasi hasil dari perkembangan teknologi. Menurut Paramitha (2011) media sosial merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial dua arah. Salah satu keunggulan media sosial berdasarkan Puntoadi (2011) merupakan pasar yang fantastik karena manusia sekarang ini lebih sering melihat gadget dari pada televisi. Namun kemajuan teknologi tidak serta merta selalu berdampak positif ketika diterapkan.

Seiring berkembangnya teknologi sekarang ini maka tidak heran apabila manusia dari tingkatan anak-anak, remaja maupun dewasa selalu disibukkan dengan peran teknologi di dalamnya. Dapat kita lihat di jaman sekarang ini banyak anak yang sudah tidak mengenal permainan gobak sodor, lompat tali, peta umpet, dan lain-lain. Mereka lebih memilih bermain game online, mengakses media sosial, ataupun kegiatan lain yang berbasis teknologi. Meskipun saat adanya pandemi covid-19 ini pembelajaran memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran, namun jauh sebelum pembelajaran daring ini dilaksanakan anak sudah tidak asing dengan adanya teknologi khususnya media komunikasi berupa media sosial. Rata-rata anak menggunakan media sosial tidak hanya sebagai media pembelajaran namun ada pula yang dimanfaatkan untuk saling berkomunikasi dengan teman yang tergabung dengan media sosial anak. Selain itu mereka sering menggunakan sebagai sarana untuk memposting foto-foto maupun video.

Media komunikasi khususnya media sosial selain memiliki manfaat namun juga memiliki efek negatif. Agar hal-hal negatif yang tidak diinginkan terjadi maka orang tua harus berperan serta dalam mengawasi anak ketika memanfaatkan media sosial tersebut.

Perkembangan teknologi khususnya berkenaan dengan penggunaan media sosial bagi anak di desa Kediren dimana didapati bahwa banyak yang memanfaatkan media sosial khususnya saat pembelajaran daring ini untuk kelancaran proses pembelajaran saja. Namun banyak anak yang memanfaatkan untuk kepuasan keinginan saja dan tanpa memperhitungkan waktu penggunaan. Dengan adanya hal tersebut tentunya efektivitas waktu belajar anak kurang dapat dikendalikan karena anak sibuk bermain media sosial. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh pada prestasi akademik anak.

Sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretes

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	40%
Kurang	15	60%
Jumlah	25	100%

Penyuluhan yang dilakukan tentunya menyampaikan :1) Manfaat media sosial, 2) kejahatan yang muncul dunia maya, 3) Kerugian pemanfaatan media sosial yang tidak sesuai kebutuhan. Selanjutnya evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan yang didapat anak setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuesioner seputar materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh data sesuai tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Postest

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	21	84%
Kurang	4	16%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel berikut dapat diketahui bahwa pengetahuan anak meningkat signifikan sehingga diharapkan anak lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial sehingga dapat berpengaruh positif pula terhadap perkembangan akademik anak.

SIMPULAN

Anak desa Kediren, Lembeyan, Magetan dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai dampak media sosial terhadap prestasi akademik, manfaat media sosial, kejahatan yang muncul dunia maya, kerugian pemanfaatan media sosial yang tidak sesuai kebutuhan. Upaya ini dilakukan agar anak memiliki pengetahuan apa saja dampak dari konsumsi media sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Chris Brogan. 2010. *Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online*. New Jersey, Canada: Wiley & Son, Inc.
- Beauty Manumpil, Yudi Ismanto dan Franly Onibala. 2015. Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado. *Ejournal Keperawatam*. 3(2)
- Dailey, Patrick R. 2009. *Social Media: Finding its Way into Your Business Strategy and Culture*. Burlington: Linkage.
- Paramitha C. 2012. *Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Dalam Bidang Kuliner (Studi Kasus)*.
- Puntoadi. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Taufik Wibisono dan Yuni Sri Mulyani. 2018. Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *UNSIL: Jurnal Ekonomi Manajemen*. 4(1).